

PENDATAAN SASARAN PADA PKPSBBM 2004 DAN JPKMM 2005 DI  
KELURAHAN JOMBLANG SEMARANG

WINDARIANI WIDYASTUTI -- E2A001076  
(2005 - Skripsi)

Mekanisme pendataan sasaran pada Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan untuk penduduk miskin diharapkan tepat sasaran, agar bantuan memang tersalurkan kepada yang berhak menerimanya. Masalahnya terletak pada situasi masyarakat yang sudah berubah. Hal yang harus diperhatikan adalah hampir semua program mengalami kesulitan dalam masalah pendataan sasaran. Oleh karenanya perlu diungkap hal-hal seperti apa yang menjadi tantangan dalam pendataan sasaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi perbandingan pendataan sasaran pada PKPSBBM 2004 dan JPKMM 2005 di Kelurahan Jomblang yang mendapat kuota terbanyak di Semarang. Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* dan pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara mendalam terhadap kader, 2 tokoh masyarakat, 3 pegawai kelurahan, 2 pegawai kecamatan serta 2 gakin penerima Program JPS dan 1 pegawai Puskesmas yang mengurus PKPSBBM tahun 2004. Pengumpulan data juga dilaksanakan dengan diskusi *brainstorming* terhadap 5 orang pelaku pendataan sasaran, yaitu kader dan pegawai Kelurahan Jomblang Semarang. Peneliti juga melihat data sekunder penduduk miskin penerima Program JPKMM 2005 dengan menampilkan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan PKPSBBM 2004 dan JPKMM 2005 terletak pada pelaku pendataan sasaran JPKMM 2005 adalah kader dan RT, PKPSBBM 2004 dibantu Puskesmas, yang lebih meringankan dalam pendataan. Syarat untuk pendataan justru tidak dapat dipenuhi penduduk yang betul-betul tidak mampu. PKPSBBM 2004 cenderung dimanfaatkan penduduk karena tidak ada foto, JPKMM 2005 lebih terarah secara birokrasi namun masih ada penduduk miskin yang kesulitan memenuhinya. Persamaan PKPSBBM 2004 dan JPKMM 2005 terletak pada kriteria yang sebagian besar dilihat dari pekerjaan dan keseharian penduduk. Waktu pendataan sudah cukup. Anggaran pendataan sasaran tidak ada, walaupun ada tidak memadai. Antisipasi pendataan tidak tepat sasaran diantaranya diseleksi berulang, sanksi moral, pengawasan institusi lain seperti Puskesmas pada PKPSBBM 2004. Data sekunder menunjukkan, sebagian besar penduduk miskin peserta JPKMM 2005 adalah kepala keluarga, sebesar 43,48%. Diharapkan ada pengkajian ulang kriteria yang direkomendasikan dengan memperhatikan pendapat tokoh masyarakat dan pelaku pendataan. Pengurusan identitas dipermudah. Pengawasan dari instansi lain perlu untuk lebih obyektif juga adanya sanksi.

**Kata Kunci:** JPKMM 2005, PKPSBBM 2004, Pendataan sasaran

*THE TARGET GROUP LISTING OF PKPSBBM 2004 DAN JPKMM 2005 IN  
JOMBLANG DISTRICT SEMARANG (QUALITATIVE STUDY)*

*The target group listing mechanism of JPK Programme (Health Maintenance Guarantee) for poor people hoped to have the appropriate targeting so really the reinforcement accepted to the right people. The problem situation in the society that changed. The attention is almost all programme have difficulty in the target group listing. Because it, there are important to description the challenges of the target group listing.*

*The purpose of this research is to description how the target group listing in the PKPSBBM 2004 and JPKMM 2005 in Jomblang district. This is because the Jomblang district get the most quota in Semarang. This research use the qualitative methode and the data collected from indepth interview to 6 cadre, 2 society figure, 3 district workers, 2 super district workers and 2 poor people who receives in JPS Programme and 1 Public Health Centre who care PKPSBBM 2004. The data also collected with the brainstorming- discussion with 5 people who do the the target group listing, they are cadre and the district workers in Jomblang Semarang.*

*This research pointed that the criteria used by the cadre in target group listing are same on the two programme, they are the employment and the days necessary. People who work the JPKMM 2005 are cadre and RT, PKPSBBM 2004 helped by Public Health Centre. The requirements of target group listing exactly don't collected from the people that really poor, PKPSBBM 2004 tend to utilited by people because that isn't use the photos. The time to targrt group listing are enough, that is same with PKPSBBM 2004. The cost to target group listing in PKPSBBM 2004 and JPKMM 2005 expected to ready the facilities to target group listing. The anticipation untarget group listing are repeat selection, punishment, monitoring from other institution, like Public Health Centre in PKPSBBM 2004. There is hoped that important to study again the criteria recommended by attention the society figure opinion. Identity card made simple in this creation. Monitoring from other institution need to more objectives. Punishment is necessary to work the programme.*

**Keyword : JPKMM 2005, PKPSBBM 2004, the target group listing**